

Analisis Karakter Disiplin Siswa Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Nilai Dan Moral

Aldi Firmansyah (1), Sapta Kesuma (2), Zuraidah Adlina (3), Evi Susilawati (4), Muharri (5)

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan , FKIP UISU. .

aldifsyahnasution698@gmail.com (1*), sapta.kesuma@fkip.uisu.ac.id (2),
zuraidahadlina65@gmail.com (3), eviusilawati@fkip.uisu.ac.id (4) muharri@fkip.uisu.ac.id (5)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter disiplin siswa serta perannya dalam pengembangan materi Pendidikan Nilai dan Moral di SMP PAB 10 Medan Estate. Studi ini penting untuk memahami sejauh mana materi pendidikan nilai dan moral yang ada telah efektif dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai disiplin pada diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa dalam materi pendidikan nilai dan moral menunjukkan peran yang signifikan dalam pembentukan kepribadian siswa. Penerapan nilai-nilai kedisiplinan seperti kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tugas, dan pengelolaan waktu secara tepat telah membantu siswa untuk lebih terarah dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, karakter disiplin siswa di SMP PAB 10 Medan Estate sudah terbentuk cukup baik, terutama terlihat pada aspek kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, dan penyelesaian tugas yang merupakan bentuk disiplin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa karakter disiplin siswa merupakan indikator keberhasilan pengembangan materi Pendidikan Nilai dan Moral. Diperlukan sinergi antara kurikulum, metode pengajaran yang interaktif, dan lingkungan sekolah yang suportif untuk menciptakan pembiasaan positif yang mendukung penguatan karakter disiplin siswa secara holistik.

Kata Kunci: Karakter disiplin, pendidikan nilai dan moral, siswa, metode kualitatif

ABSTRACT

This study aims to analyze students' disciplinary character and its role in the development of Values and Morals Education materials at SMP PAB 10 Medan Estate. This study is crucial for understanding the extent to which existing values and morals education materials have been effective in instilling and reinforcing disciplinary values in students. The results indicate that students' disciplinary character in values and morals education materials plays a significant role in shaping their personalities. The application of disciplinary values, such as adherence to rules, responsibility for tasks, and appropriate time management, has helped students become more focused in their daily behavior, both at school and outside of school. Students' disciplinary character at SMP PAB 10 Medan Estate has been quite well established, particularly in aspects of punctual attendance, adherence to school rules, and completion of assignments, which are forms of discipline. The conclusion of this study is that students' disciplinary character is an indicator of the success of the development of Values and Morals Education materials. Synergy between the curriculum, interactive teaching methods, and a supportive school environment is needed to create positive habits that support the holistic strengthening of students' disciplinary character.

Keywords: Disciplinary character, values and morals education, students, qualitative method.

I. PENDAHULUAN

Karakter disiplin merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal. Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat, baik di mata Tuhan, dunia internasional, dan manusia. Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Dengan Pendidikan karakter siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Pendidikan karakter dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk moral siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap serta pembiasaan. Pendidikan karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri siswa, karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya. Karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran saja melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan menyertainya suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran, pembiasaan sikap dan perilaku yang baik. Alfred Adler (2021), menyatakan bahwa Disiplin adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri dalam mengikuti aturan atau norma yang berlaku, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Menurut Alfred Adler, disiplin berhubungan erat dengan motivasi internal untuk mencapai tujuan, tanpa bergantung pada hukuman eksternal. Pada Pasal 33 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 mengemukakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Rukiyati (2020). Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu. pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya. Terjadinya berbagai perilaku negatif yang dilakukan oleh anak bangsa, salah satunya disebabkan oleh krisis keteladanan di kalangan pemimpin bangsa. Kondisi ini menjadikan anak tidak lagi peduli dengan nasihat guru karena contoh perilaku negatif yang dipertontonkan oleh elit politik yang diperoleh anak di luar kelas melalui media massa jauh lebih berpengaruh terhadap pembentukan pribadinya. Akibatnya, sekolah, khususnya guru, tidak mampu lagi membendung budaya negatif itu. Materi pendidikan nilai moral adalah salah satu materi yang diberikan kepada siswa sebagai pondasi siswa dalam menanamkan sikap karakter disiplin baik itu dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan kerja bahkan pada lingkungan masyarakat. Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Karakter Disiplin Siswa Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Nilai Dan Moral Di SMP PAB 10 Medan Estate”.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana karakter dalam pengembangan materi nilai dan moral di SMP PAB 10 Medan Estate? ”.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : bertujuan untuk menganalisis karakter“ pendidikan karakter terhadap moral siswa di SMP PAB 10 Medan Estate..

3. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait masalah pembentukan karakter.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 10 Medan Estate yang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Jl. Masjid no. 1, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP PAB 10 MEDAN ESTATE ini karena lokasinya dekat dari rumah saya dan mudah di jangkau. Dan sesuai dengan judul penelitian yaitu analisis karakter disiplin siswa dalam pengembangan materi pendidikan nilai dan moral. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PAB 10 Medan Estate T.P. 2024/2025. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate yang berjumlah 16 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, dan mendeskripsikan dengan pembahasan yang teratur dan sistematis dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan ditarik berdasarkan uraian data-data informan penelitian selama di sekolah. Demikian prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian mengenai penerapan nilai kedisiplinan pada siswa di lingkungan sekolah. Dengan melakukan tahapan-tahapan ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Khusus Dan Analisis Data

Deskripsi data merupakan upaya memperlihatkan data untuk data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III, bahwa dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Karakter Disiplin Siswa Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Nilai Dan Moral di SMP PAB 10 Medan Estate”, Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penulis dapat melihat dan mengobservasi bahwa peningkatan kemampuan pembentukan karakter tidak bisa lepas dari beberapa hambatan dan permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan cara memperbaiki permasalahan yang ada. Karakter disiplin siswa merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keberhasilan (kesuksesan) anak dimasa yang akan datang dengan mengajari anak mandiri dan disiplin mereka akan lebih mampu untuk mengatasi berbagai masalah. Untuk menganalisis karakter disiplin siswa dalam pengembangan materi pendidikan nilai dan moral di SMP PAB 10 Medan Estate, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi kegiatan siswa yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah kemudian wawancara selanjutnya dengan guru PPKN, selain itu saya juga wawancara dengan siswa SMP PAB 10 Medan Estate, kemudian saya mengambil dokumentasi dengan kepala sekolah, guru PPKN, dan juga siswa kelas VIII. Pengambilan sumber data ini dilakukan secara mendalam sampai

penelitian mencapai titik jenuh. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penyusunan jawaban dari penelitian ini, peneliti menggunakan nama langsung seperti yang dijelaskan pada daftar informan berikut :

No.	Nama informan	Status informan	Jenis kelamin
	Feri Adha Evi, S.Pd	Kepala Sekolah	Perempuan
	Suparno S.Pd.	Guru ppkn	Laki- Laki
	Adek Aldo Syaputra	Siswa	Laki-Laki
	Radit Firmansyah	Siswa	Laki-Laki
	Raditya Syahputra	Siswa	Laki-Laki
	Al Azis Maulana	Siswa	Laki-Laki
	Yuri Indriyani Lubis	Siswa	Perempuan
	Khairani	Siswa	Perempuan

Keterangan informan

- a. Ibu Feri Adha Evi, S.Pd, Perempuan, Kepala Sekolah SMP PAB 10 Medan Estate
- b. Bapak Suparno S.Pd, laki – laki , Guru Ppkn VIII Smp PAB 10 Medan Estate
- c. siswa kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate
 - 1) Adek aldo syaputra
 - 2) Radit firmansyah
 - 3) Raditya syahputra
 - 4) Al Azis Maulana
 - 5) Yuri indriyani lubis
 - 6) Khairani

Adapun hasil penelitian yang dipaparkan mengenai karakter disiplin pada peserta didik kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Melalui Metode Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik SMP PAB 10 Medan Estate

Setelah melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate dengan judul analisis karakter disiplin siswa dalam perkembangan materi pendidikan nilai dan moral di SMP PAB 10 Medan Estate tahun ajaran 2024/2025, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan karakter disiplin. Pola pendidikan karakter disiplin merupakan suatu bentuk upaya atau strategi dalam memberikan pengajaran yang dilakukan oleh guru maupun sekolah untuk peserta didik agar memiliki karakter disiplin. Pendidikan karakter disiplin merupakan salah satu usaha yang diberikan kepada peserta didik untuk mengupayakan mereka agar memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, keteraturan dan kerjasama. Serta dengan karakter disiplin membekali peserta didik dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Suparno S.Pd. selaku guru ppkn kelas VIII :*“Karakter disiplin ini bisa mencegah dari permasalahan bahkan bisa menyelesaikan masalah, kan dari lahir langsung disiplin kan tidak, tapi bisa itu dibentuk dari kebiasaan tadi. Makanya nanti bisa memecahkan masalah juga bisa mencegah terjadinya masalah. Dan tentu saja disiplin ini adalah kunci sukses ya. Disiplin ini sangat wajib dan ini bagus sekali kalau mengambil tentang karakter. disiplin adalah kunci utama. Karena disiplin inilah kunci sukses. Pentingnya karakter disiplin kalau di pendidikan, kalau misalnya terselenggaranya pembelajaran atau siswanya tertib disiplin itu nanti pembelajarannya*

lebih kondusif, lebih efektif seperti itu.” Pendidikan karakter disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan sikap positif peserta didik. Dengan karakter disiplin peserta didik lebih tertib dan dapat menciptakan lingkungan yang teratur, sehingga peserta didik lebih fokus dan lebih mudah memperoleh pengetahuan serta memahami materi pelajaran dengan baik. Adapun metode yang digunakan dalam karakter disiplin siswa di SMP PAB 10 Medan Estate tentu tidak mudah, banyak proses yang harus dilakukan agar karakter tersebut tertanam dengan baik pada peserta didik di sekolah. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Ibu Feri Adha Evi S.Pd. selaku kepala sekolah.

Metode pertama yang digunakan dalam pendidikan karakter disiplin di SMP PAB 10 Medan Estate yaitu guru menjadi teladan bagi peserta didik. Guru sebagai orang tua kedua yang ada di sekolah sangat berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Peserta didik melihat dan mencontoh apa saja yang dilakukan oleh guru, sehingga dalam berbicara, bersikap dan berpakaian yang baik harus dimulai dari guru terlebih dahulu. Metode kedua dalam pendidikan karakter disiplin yang diterapkan pada peserta didik di SMP PAB 10 Medan Estate. Guru menggunakan pembiasaan, berikut hasil wawancara dengan Ibu Feri Adha Evi, S. Pd. Selaku Kepala Madrasah:

“Yang diterapkan adalah pembiasaan: 1.) salaman, 2.) masuk sebelum pelajaran kita sudah diawali berdoa, bersama. Terus setelah KBM kita ada belajar lagi yaitu mengaji, yang kita terapkan sehingga anak bisa melaksanakan setiap harinya Guru harus memberikan contoh. Kalau tidak diawali bapak ibu guru tentunya anak sulit untuk mempraktekkan gitu..”

Selaras dengan yang disampaikan oleh siswi kelas VIII yang bernama Yuri Indriyani Lubis:

“Kita sampai sekolah langsung salam-salaman sama guru, sehabis itu kita langsung menuju kelas, sampai kelas kita harus mengucapkan salam. Masuk kelas atau memulai kelas jam 07:15. sehabis itu kita memulai berdoa”a dan, baru memulai pelajaran atau mengerjakan soal. Sekitar jam 12.00 setelah istirahat kedua kita harus mengikuti jamaah shalat dzuhur. Sehabis sholat kita harus mengikuti kegiatan mengaji bersama. Sehabis mengaji selesai kita langsung siap-siap untuk pulang itu sekitar jam 14.00 kita berdoa dan pulang. Sementara yang piket akan piket terlebih dahulu sebelum pulang.”

Pernyataan diatas selaras dengan yang disampaikan oleh Al Azis Maulana selaku siswi kelas VIII:

Kalau aturan di kelas itu harus ngerjain PR yang dikasih sama guru, terus kalau gak ngerjain PR biasanya di nasehatin sama guru, tapi ada juga guru yang kasih hukuman, misalnya suruh ngerjain di sekolah tapi di luar. Terus kalau buang sampah sembarangan di kelas di denda bu, terus kalau ke kamar mandi harus izin dulu sama guru yang lagi ngajar.”

Informan bapak Suparno S.Pd, selaku guru ppkn kelas VIII menjelaskan tentang cara berkomunikasi yang dilakukannya dengan orang tua murid, berikut hasil wawancaranya:

“Kita informasikan ke orang tua, kita sharing dengan orang tua baik secara langsung maupun dengan media itu sosial online biasanya kita kirim WA kalau ada anak yang kurang disiplin itu kita sampaikan supaya kerja sama supaya tidak hanya di sekolah saja dilatih disiplin, tapi di rumah juga harus disiplin. Karena ini diawali dari rumah, kalau di rumah dibiasakan disiplin insyaAllah di sekolah dia akan disiplin.”

Penguatan pendapat juga ditambahkan oleh bapak Suparno S.Pd. selaku guru kelas VIII:

“Kan ada grup kelas sama wali murid, Itu pernah pada saat itu ada yang nggak mengerjakan PR, guru mapel sih, itu disuruh mengerjakan di luar, nah

adalah saya tau, terus saya foto, saya kirimkan ke grup, "Potret siswa yang lupa tidak mengerjakan PR" terus feed backnya dari orang tua "oh iya bu, terima kasih, saya juga bisa ikut memantau anak-anak seperti itu, Biar bisa disiplin". Ya kalau nggak di grup WA ya mungkin japri (jalur pribadi), kan ada yang sifatnya individu misalnya ya, kalau perilaku ya misal kalau di kelas "bu ini anaknya itu lupa tiket membikin tugas pramuka" misalnya, kalau yang gak masuk suruh membuat tugas, gitu."

Komunikasi dan kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik dalam mendukung pendidikan karakter disiplin, dapat menciptakan lingkungan yang konsisten di sekolah dan di rumah. Serta guru dapat berbagi informasi tentang masalah atau perhatian yang mungkin timbul dalam hal disiplin kepada orang tua peserta didik.

Pembahasan

Implementasi Karakter Disiplin Di SMP PAB 10 Medan Estate

Berdasarkan data yang didapat menemukan beberapa fakta temuan, maka selanjutnya peneliti menganalisa data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara terperinci tentang pola pendidikan karakter disiplin peserta didik SMP PAB 10 Medan Estate. Peneliti menemukan beberapa pola pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMP PAB 10 Medan Estate, di antaranya melalui peneladanan guru, pembiasaan Siswa, pengintegrasian pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran di dalam kelas, dan pengondisian lingkungan. Berikut paparan hasil penelitian di lapangan:

1. Peneladanan

Pola pendidikan karakter disiplin di SMP PAB 10 Medan Estate melalui peneladanan guru. Dalam pendidikan karakter disiplin dibutuhkan seorang figur yang dapat menjadi panutan atau menjadi teladan bagi peserta didik. Saat berada di sekolah gurulah yang diharapkan dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Guru sebagai pengajar dan pembimbing harus mencontohkan kepada peserta didik perilaku baik dan disiplin seperti datang ke sekolah tepat waktu, menaati peraturan yang ada, kerapian dalam berpakaian, membuang sampah pada tempatnya, dan sebagainya. Keefektifan guru dalam menjadi panutan atau model di sekolah sudah teruji keberhasilannya sepanjang masa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP PAB 10 Medan Estate, diketahui bahwa pola pendidikan karakter disiplin di kelas VIII adalah dengan peneladanan guru, antara lain:

- a. Guru datang tepat waktu ke sekolah, guru datang atau sampai di sekolah sebelum pukul 07.15
- b. Kerapian guru dalam berpakaian, guru memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, menggunakan baju yang bersih, dan tidak kusut, serta guru memakai seragam sesuai dengan jadwal. Hari senin dan Selasa memakai setelan bawahan hitam, atasan warna putih, Rabu dan Kamis memakai seragam baju batik, Jumat memakai seragam olahraga, dan Sabtu memakai baju batik..
- c. Mengajar di kelas sesuai jadwal tepat pada waktunya, guru memasuki kelas saat bel masuk berbunyi, dan mengakhiri pembelajaran kelas saat bel pergantian jam atau bel istirahat atau bel pulang berbunyi.

Guru memberi contoh kepada peserta didik setiap perkataan, perbuatan, serta sikap yang baik. Perkataan yang baik disini yaitu tidak meninggikan suara kepada peserta didik, bertutur kata yang sopan. Perbuatan dan sikap yang baik disini artinya guru menunjukkan kepedulian dan kebaikan baik pada peserta didik maupun lingkungan sekitar. Kemudian

peserta didik akan mencontoh guru mulai dari apa yang di lakukan, cara berpakaian, hingga cara bersikap maupun tutur kata guru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pendidikan karakter disiplin di SMP PAB 10 Medan Estate, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin di SMP PAB 10 Medan Estate di sekolah yaitu pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin siswa dalam materi pendidikan nilai dan moral menunjukkan peran yang signifikan dalam pembentukan kepribadian siswa. Penerapan nilai-nilai kedisiplinan seperti kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tugas, dan pengelolaan waktu secara tepat telah membantu siswa untuk lebih terarah dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, A. (2021). *Kedisiplinan*. Jakarta: Penerbit ABC.
- Ahyar, A., Budi, S., & Citra, R. (2020). *Metode dokumentasi dalam penelitian*. Jurnal Metode Penelitian, 5(1), 45-58.
- Alfiyani, L. (2023). *Analisis data: Proses pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar*. Jurnal Penelitian Metodologi, 12(3), 98-110.
- Ariani, L. P., & Sari, D. (2021). *Tahapan perkembangan moral siswa: Analisis pemahaman moral menurut Piaget dan Kohlberg*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi Perkembangan, 18(3), 201–215.
- Amin, R. (2021). *populasi penelitian: Konsep dan aplikasi dalam penelitian sosial*. Penerbit Ilmu Pengetahuan.
- Amane, A. P. O., & Laali. (2022). *Konsep-konsep dasar dalam penelitian (ed. ke-1)*. Penerbit XYZ.
- Awaliyah, F. P., & Dewi, D. A. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Meningkatkan Moralitas Anak*. Jurnal Pendidikan Karakter, 4(1), 55–62..
- Creswell (2020) *dalam sampling jenuh, peneliti memilih seluruh anggota populasi yang relevan untuk diteliti*.
- Darwin, M. (2020). *Keluarga sebagai sumber nilai dan norma moral anak*. Pustaka Keluarga Sejahtera
- Damanik, M. H., Dkk. (2024). *Moralitas Merupakan Nilai Dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 12(1), 45–52.
- Deepublish. (2021). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian (ed. ke-1)*. Deepublish.
- Dole, F. E. (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Firdausi, N. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Penerbit XYZ.
- Gilligan. (2022). *Tujuan Mempelajari Moral*. Jakarta: Pustaka Etika. L.
- Greene, J. (2020). *Moralitas: Hasil Dari Proses Biologis Dan Kognitif Yang Berkaitan Dengan Pengambilan Keputusan*. Jurnal Psikologi Moral, 8(1), 22–35..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
07 Desember 2025	15 Desember 2025	23 Desember 2025	Ya